

## ABSTRAK

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak bisa lepas dari inflasi, Inflasi selalu menjadi isu perekonomian yang diperhatikan oleh pemerintah negara-negara di dunia khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia, sebagai negara dengan wilayah yang luas dan beragam menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan inflasi di berbagai daerah, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebagai tiga provinsi utama di Pulau Jawa memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi inflasi di 12 kota yang tersebar pada provinsi tersebut serta implikasinya terhadap perumusan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran di tingkat regional. Data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif runtut waktu (*time series*) yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), BPS, dan Kementerian Keuangan selama periode tahun 2013-2023. Model regresi yang digunakan adalah metode regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel upah minimum kota, produk domestik regional bruto, dan variabel *dummy* Covid-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi, sedangkan belanja daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Temuan ini mengindikasikan urgensi perumusan kebijakan ekonomi makro yang adaptif terhadap guncangan eksternal guna menjaga stabilitas harga di tingkat regional.

*Kata Kunci: Inflasi, Upah Minimum Kota, Produk Domestik Regional Bruto, Belanja Daerah, Covid-19, Regresi Data Panel*